

NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM QUR'AN SURAH LUQMAN AYAT 12 - 19

Nurdin Wijaya, Muhammad Ridwan, Ali Akbar

e-mail : nurdinwijaya556@gmail.com, mhd.ridwan3030@gmail.com

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Abstrak

Artikel ini membahas nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Surah Luqman ayat 12-19. Melalui kajian tafsir dan pendekatan tematik, ditemukan bahwa Al-Qur'an memberikan pedoman komprehensif mengenai pendidikan akidah, akhlak, dan sosial yang relevan dengan kebutuhan zaman modern. Nilai-nilai tersebut antara lain tauhid, syukur, berbakti kepada orang tua, amar ma'ruf nahi munkar, kesabaran, dan rendah hati. Kajian ini menunjukkan bahwa pendidikan menurut Al-Qur'an tidak hanya menekankan aspek intelektual, tetapi juga spiritual dan moral.

Kata kunci: Pendidikan Islam, Al-Qur'an, Surah Luqman, Nilai Pendidikan, Akhlak

Abstract

This article discusses the educational values contained in Surah Luqman verses 12-19. Through tafsir studies and thematic approaches, it is found that the Qur'an provides comprehensive guidelines on education in creed, morals, and social aspects that are relevant to the needs of the modern era. These values include tawhid, gratitude, filial piety, enjoining good and forbidding evil, patience, and humility. This study shows that education according to the Qur'an not only emphasizes intellectual aspects, but also spiritual and moral ones.

Keywords: Islamic Education, Al-Qur'an, Surah Luqman, Educational Values, Morality

Article History

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagiarism Checker No 584

Prefix DOI :

10.8734/Tashdiq.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Tasdiq



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](#)

Pendahuluan

Pendidikan memegang peran sentral dalam pembentukan karakter dan kemampuan individu. Dalam tradisi Islam, Al-Qur'an menjadi sumber utama yang memberi arahan etis dan pedagogis bagi kehidupan manusia. Salah satu potongan teks yang kaya dengan pesan-pesan pendidikan adalah Surah Luqman (ayat 12-19), di mana Luqman memberikan nasihat kepada anaknya mengenai berbagai aspek keyakinan, budi pekerti, dan interaksi sosial.

Mengkaji ayat-ayat ini penting, terutama ketika pendidikan kontemporer cenderung menekankan prestasi akademik semata dan kurang memperhatikan dimensi spiritual serta moral. Oleh karena itu tulisan ini bertujuan mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan yang tercermin dalam Luqman 12-19 serta menelaah bagaimana nilai-nilai tersebut dapat dimaknai dan diimplementasikan dalam konteks lembaga pendidikan modern.

Latar Belakang

Pendidikan Islam berfungsi sebagai dasar komprehensif yang meliputi aspek intelektual, moral, dan spiritual, seperti yang diilustrasikan dalam Al-Qur'an. Surah Luqman, sebuah surah Makkiyah yang diwahyukan sekitar tahun 615 Masehi di tengah masyarakat Arab pra-Islam yang belum berkembang dalam hal etika, menyoroti ajaran pendidikan melalui percakapan Luqman—seorang hamba saleh yang dianugerahi kebijaksanaan oleh Allah—dengan putranya. Ayat 12-19 (QS. Luqman: 12-19) menjadi pokok pembahasan utama, sebab ayat-ayat tersebut merinci prinsip-prinsip pendidikan Islam yang dalam, mulai dari konsep ketauhidan dan rasa syukur (ayat 12-13), kewajiban berbakti kepada orang tua (ayat 14), perintah menyuruh kebaikan dan mencegah kemungkaran (ayat 17), serta praktik sholat, kesabaran, dan kerendahan hati (ayat 17-19).

Dari segi sejarah, surah ini diturunkan pada periode awal dakwah Nabi Muhammad SAW, saat masyarakat menghadapi defisiensi dalam bidang etika dan sosial. Penafsiran klasik seperti karya Ibn Kathir dan Al-Jalalayn, ditambah dengan analisis tematik terkini, memandang ayat-ayat ini sebagai contoh model pendidikan keluarga yang mempromosikan harmoni antara akidah, perilaku moral, dan interaksi sosial. Nilai-nilai tersebut masih berlaku di zaman sekarang, ketika pendidikan cenderung berfokus pada aspek teknis, sehingga melupakan dimensi spiritual dan etis—misalnya, mengatasi keretakan keluarga lewat penegasan bakti kepada orang tua atau memperkuat daya tahan sosial melalui latihan kesabaran.

Penelitian ini bermaksud mengeksplorasi kedalaman nilai-nilai tersebut dengan metode tafsir dan tematik, untuk menyumbangkan pemahaman bagi penyusunan kurikulum pendidikan Islam yang harmonis dan praktis.

Tinjauan Pustaka

Dalam bidang studi pendidikan Islam, sejumlah ulama menegaskan bahwa tujuan pendidikan melampaui pengembangan intelektual, meliputi pembinaan karakter moral dan pertumbuhan spiritual. Misalnya, para penulis klasik menekankan pentingnya mengintegrasikan pengasuhan jasmani dan rohani agar manusia dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Surah Luqman ayat 12-19 oleh para mufasir dianggap sebagai kumpulan panduan praktis yang terintegrasi—mengombinasikan fondasi keimanan, etika personal, dan kewajiban sosial. Tafsir-tafsir klasik dan modern (seperti yang mengkaji makna Luqman) umumnya menginterpretasikan ayat-ayat ini sebagai rujukan utama untuk membentuk kepribadian dan dasar moral dalam proses pendidikan anak serta komunitas.

Metode penelitian

Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tafsir tematik (*maudhū'ī*), yakni mengkaji ayat-ayat dalam Surah Luqman ayat 12-19 yang berkaitan dengan pendidikan. Sumber data utama adalah Al-Qur'an dan tafsir klasik seperti *Tafsir Ibn Katsir*, serta literatur pendidikan Islam. Analisis dilakukan dengan menafsirkan makna ayat dan mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya.

Hasil Pembahasan

1. Ayat 12: Syukur kepada Allah

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

"Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmah kepada Luqman, yaitu: 'Bersyukurlah kepada Allah. Dan barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa yang ingkar, maka sesungguhnya Allah Mahakaya lagi Maha Terpuji.'"

Nilai pendidikan yang terkandung adalah pentingnya menanamkan rasa syukur sejak dini. Rasa syukur melatih peserta didik untuk selalu menghargai nikmat dan menjauhi sikap sombong.

2. Ayat 13: Tauhid dan Larangan Syirik

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنِي لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

"Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: 'Wahai anakku! Janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.'"

Pendidikan akidah menjadi fondasi utama agar generasi tumbuh dengan keyakinan yang lurus dan tidak mudah goyah oleh pengaruh negatif.

3. Ayat 14-15: Berbakti kepada Orang Tua

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴿١٤﴾ وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَى أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

"Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapinya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu-bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu." "Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan Aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, maka Ku-beritakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan."

Ayat ini mengajarkan pentingnya bersyukur kepada Allah dan berbakti kepada orang tua, terutama ibu yang telah berjuang sejak mengandung hingga menyapih. Namun, bila orang tua mengajak kepada kemusyrikan, tidak boleh ditaati, meski tetap harus diperlakukan dengan baik. Nilai ini mengajarkan pentingnya hormat dan taat kepada orang tua sebagai bentuk pendidikan karakter dan moral.

4. Ayat 16: Kesadaran Akan Pengawasan Allah

يَا بَنِيَّ إِنَّهُنَّ أَفْتَالٌ مِنكُم مَّنشَأَلْنَ حَبَّةً مِنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَاوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ

"Wahai anakku! Sesungguhnya jika ada (sesuatu) seberat biji sawi, baik yang di bumi maupun di langit, niscaya Allah akan mendatangkannya (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha Mengetahui."

Nilai ini menanamkan konsep *ihsan*, yakni kesadaran bahwa Allah selalu mengawasi, membentuk pribadi yang jujur dan bertanggung jawab.

5. Ayat 17: Amar Ma'ruf, Nahi Munkar, dan Sabar

يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَى مَا أَصَابَكَ ۖ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

"Dirikanlah salat, suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah dari perbuatan mungkar, serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu."
Ayat ini menegaskan pentingnya pendidikan sosial dan moral, yaitu aktif menegakkan kebaikan dan berani melawan kemungkaran.

6. Ayat 18-19: Rendah Hati dan Etika Sosial

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾ وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ ۖ وَاعْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ ۚ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ

"Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai."

Nilai ini mengajarkan sikap tawadhu', sopan santun, dan etika dalam berinteraksi sosial.

Relevansi dalam Pendidikan Modern

Nilai-nilai pendidikan dalam Surah Luqman sangat relevan dengan dunia pendidikan masa kini. Pendidikan modern sering kali hanya menekankan pencapaian akademik tanpa memperhatikan karakter dan moral peserta didik. Padahal, Al-Qur'an telah memberikan panduan holistik yang menyeimbangkan antara kecerdasan intelektual (IQ), emosional (EQ), dan spiritual (SQ).

Implementasi nilai-nilai ini dapat dilakukan melalui:

- Pembiasaan ibadah dan rasa syukur di lingkungan sekolah.
- Penguatan pendidikan karakter berbasis Qur'ani.
- Penanaman kesadaran spiritual dan sosial melalui kegiatan pembelajaran dan keteladanan guru.

Kesimpulan

Surah Luqman ayat 12-19 mengandung nilai-nilai pendidikan yang sangat penting untuk pembentukan manusia paripurna. Nilai-nilai tersebut mencakup tauhid, syukur, berbakti kepada orang tua, kesadaran akan pengawasan Allah, amar ma'ruf nahi munkar, kesabaran, serta kerendahan hati.

Pendidikan berbasis Al-Qur'an menuntun manusia agar tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak dan beriman. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu mengintegrasikan nilai-nilai Qur'ani ini dalam sistem pembelajaran agar terbentuk generasi yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abrasyi, M. Athiyah. *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Al-Ghazali. *Ihya' Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Fikr, 1983.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Ibn Katsir. *Tafsir al-Qur'an al-'Azhim*. Kairo: Dar al-Hadits, 2000.
- Quraish Shihab. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.